

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2015-2018)**

Rizky Guntarto¹, Isnantyo Arief Nugroho²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

E-mail: kikikidong48@gmail.com, isnantyo22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) is measured using ISR index. The population in this study is Sharia Banks in Indonesia in the 2015-2018 period. The total data used is 36 data from 9 samples of Islamic banks using purposive sampling. The results of this study indicate that Liquidity, Leverage, and Profitability towards the disclosure of Islamic Social Reporting.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Islamic Social Reporting (ISR)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* diukur menggunakan ISR indeks. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia pada tahun periode 2015-2018. Total data yang digunakan ialah 36 data dari 9 sampel bank syariah dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Islamic Social Reporting (ISR)

PENDAHULUAN

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik seperti dinyatakan Ersnt dalam *The World Islamic Banking Competitiveness Report (2012-2013)*. Menurut Muhammad (2005) Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Saat ini pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* sedang marak diperbincangkan, dimana keuangan syariah dunia telah menetapkan item-item pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, yang kemudian dikembangkan lebih

lanjut oleh para peneliti. Indeks ISR mengungkapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam seperti zakat, transaksi yang terbebas unsur riba, dll.

Norawati (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan, artinya semakin baik pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Dari sudut pandang investor terdapat faktor yang merupakan indikator penting dalam menilai prospek sebuah perusahaan.

Faktor pertama ialah likuiditas. Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Faktor kedua ialah rasio *solvabilitas* atau *leverage*. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi nilai perusahaan. Faktor ketiga ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Banyak penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) antara lain penelitian Othman et al (2009) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR, sedangkan penelitian Sri Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ISR.

Terkait hubungan rasio likuiditas terhadap ISR menurut Badjuri (2011) dan Sri Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan menurut Almilia dan Retrinasari (2007) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh. Untuk rasio leverage menurut Fitri Wulandari (2014) dan Arry Eksandy (2017) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ISR, sedangkan menurut Othman (2009) menunjukkan adanya pengaruh.

Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi studi kasus pada bank syariah di Indonesia”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Stakeholder

Teori Stakeholder adalah teori yang umumnya berkaitan dengan cara-cara yang digunakan perusahaan untuk mengelola stakeholdernya (Gray et al. 1997 dalam Chariri dan Ghozali, 2007). Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder-nya adalah dengan melakukan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan.

2. Legitimasi

Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat (Chariri dan Ghozali, 2007). Teori legitimasi memfokuskan untuk menganjurkan perusahaan agar meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerja yang dilakukan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Pengukuran likuiditas adalah *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar serta merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Aini, Susilawsti, dan Indarti, 2017).

Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Terdapat hubungan positif likuiditas dengan nilai perusahaan artinya semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Fahmi, 2014; Nurhayati dan Wasilah, 2015).

4. Leverage

Salah satu indikator Leverage Ratio adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio antara total hutang baik hutang jangka pendek dan hutang

jangka panjang terhadap total aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap dan aktiva lainnya (Basuki, 2012). Manajemen yang tidak efektif akan menghasilkan profitabilitas yang rendah sehingga untuk menutupi kekurangan dan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Kasmir (2017: 151) menyatakan salah satu sumber data yang dapat diperoleh perusahaan ialah dari modal sendiri (leverage). Hery (2017: 295) Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

5. Profitabilitas

Menurut Brigham (2010) menjelaskan bahwa “profitabilitas adalah kemampuan suatu kesatuan usaha untuk memperoleh laba”. Profitabilitas penting bagi setiap perusahaan karena dengan semakin tinggi profitabilitas menandakan semakin tingginya profit atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut yang memiliki pemegang saham (investor), maka investor tentunya akan mengharapkan diperolehnya pendapatan maksimal dari modal yang telah ditanamkan, sehingga mengharuskan perusahaan meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan setelah pajak yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Sehingga, secara umum semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan juga nilai perusahaan (Syamsudin, 2007).

6. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Islamic Social Reporting merupakan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam, (Heri sudarsono, 2003.). *Islamic Social Reporting* adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat, tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan

dalam perspektif spiritual (Asriati dkk, 2016). *Islamic Social Report* (ISR) merupakan bentuk pengungkapan mengenai pengembangan tanggung jawab sosial yang telah memasukkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip syariah (Savira, 2015).

Indeks Islamic Social Reporting (ISR) juga diyakini mampu menjadi tumpuan awal mengenai standar dalam pengungkapan pelaporan informasi aktivitas perusahaan terutama dalam pelaporan sosial yang sesuai dengan perspektif Islam. Ketika perusahaan melakukan pengungkapan informasi sosial maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Eipstein dan Freedman (Anggraini, 2006) yang menemukan bahwa investor akan tertarik terhadap pengungkapan informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan.

7. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2014: 39) variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi untuk mengetahui apakah variabel tersebut mampu memoderasi hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini yaitu kompensasi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Islamic Social Reporting*

Likuiditas menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan evaluasi perusahaan oleh pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor dan pemerintah setempat. Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangan demi mendapatkan sorotan publik.

Hasil penelitian Novy dan Nindya (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Namun dalam penelitian Putri (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengaruh Leverage Terhadap *Islamic Social Reporting*

Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2009) rasio leverage adalah suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Hasil pengujian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Hariyanto (2014) serta Rizkiningsih (2012) menunjukkan adanya pengaruh antara leverage dengan pengungkapan ISR. Lain halnya dengan Kariza (2015), dan Dewi (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan ISR

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi dan Halim 2009:157). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Hasil penelitian Maulida dkk (2014), Firmansyah dan Hariyanto (2014), dan Rizkiningsih (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan menurut Ningrum dkk (2013) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Likuiditas Terhadap Pengungkapan ISR dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating

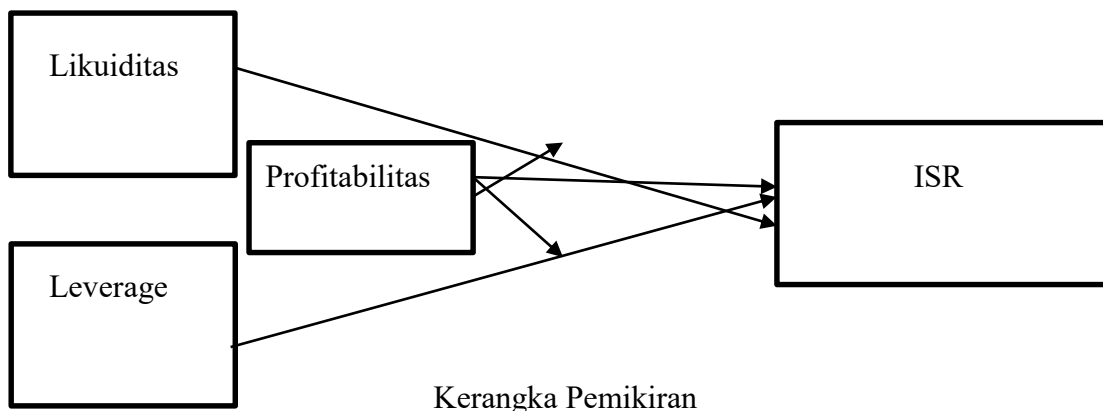
Likuiditas merupakan suatu faktor yang penting dalam pelaksanaan evaluasi perusahaan oleh pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor dan pemerintah setempat. Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangan demi mendapatkan

sorotan publik. Diharapkan dengan profitabilitas yang tinggi maka likuiditas pada perusahaan akan semakin meningkat.

H4 : Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara likuiditas dengan pengungkapan ISR

Rasio leverage merupakan suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya, Stice dan Skousen (2009). Dengan profitabilitas yang tinggi maka leverage pada perusahaan akan semakin baik.

H5 : Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan pengungkapan ISR



METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 Bank Syariah di Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang menerbitkan laporan tahunan 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan, dimana data tersebut dapat diperoleh di website resmi www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode studi pustaka, dilakukan dengan pengumpulan data sebagai landasan teori, penelitian terdahulu, buku-buku serta jurnal artikel. Kemudian menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan pengumpulan data melalui dokumen, dalam hal ini data laporan

tahunan masing-masing bank. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data statistik deskriptif, uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif. Kemudian uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, nultikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, kemudian persamaan regresi, serta uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji T, F, dan R square.

Adapun bentuk model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_i + \beta_4 X_1 * Z_1 + \beta_5 X_2 * Z_1$$

Keterangan :

Y_i : ISR

X₁: Likuiditas

X₂: Leverage

Z_i : Profitabilitas

X₁*Z₁ : Interaksi antara Likuiditas dengan Profitabilitas

X₂&Z₁: Interaksi antara Leverage dengan Profitabilitas

α: Parameter konstanta

β₁₋₅ : Koefesien regresi berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	36	71,87	424,92	97,6931	57,18662
X2	36	,08	20,54	1,0226	3,69359
X3	36	-20,13	5,50	-,5244	4,50244

Y	36	,57	,74	,6425	,04573
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95618289
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,089
Test Statistic		,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Uji Normalitas dengan analisis statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada sampel penelitian menghasilkan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,017 dan lebih besar dari 0,05 maka H_0 yang berarti data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,860	1,163
	X2	,861	1,162
	X3	,764	1,310

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dan Tolerance masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Nilai VIF untuk X1, X2, dan X3 < 10 dan nilai tolerance sebesar X1, X2, dan X3 > 0,10 sehingga pada variabel ini tidak terjadi gejala multikolonieritas

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,040	,010		4,043	,000
X1	-4,930E-5	,000	-,100	-,560	,579
X2	-,002	,001	-,208	-1,162	,254
X3	,001	,001	,167	,878	,387

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Dari output di atas karena nilai signifikansi X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Outokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 ^a	,093	,008	,04555	2,287

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,287 Berdasarkan tabel Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan $k = 3$, $n = 36$, dan $D_u = 1,6539$ maka diperoleh $4 - D_u = 2,3461$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai D-W

berada diantara dU dan 4-dU ($1,6539 < 2,287 < 2,3461$), sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	3	,002	1,094	,366 ^b
	Residual	,066	32	,002		
	Total	,073	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Nilai F hitung sebesar 1,094 dengan signifikansi 0,366 dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df2 = n-k$ atau $36-3 = 33$, sehingga didapat F tabel sebesar 3,285. F hitung tidak lebih besar dibanding F tabel ($1,094 < 3,285$) dengan nilai signifikansi $0,366 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan ISR.

R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,008	,04555

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi *ISR* yang bisa dijelaskan oleh variasi Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas sebesar 0,08%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ISR = 0,619 + 0,000 LKD + 0,001 LVR + 0,003 ROA$$

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,619	,016		38,133	,000
	X1	,000	,000	,301	1,660	,107
	X2	,001	,002	,072	,398	,693
	X3	,003	,002	,247	1,282	,209

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020.

PEMBAHASAN

Likuiditas Berpengaruh Berpengaruh Negatif *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapat nilai signifikansi sebesar 0,107 lebih besar daripada 0,05 maka Ho terima dan Ha ditolak. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar 1,660 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,719 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting*

Leverage berpengaruh Negatif terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapat nilai signifikansi sebesar 0,693 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar 0,398 lebih kecil dari t tabel 2,719 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapat nilai signifikansi sebesar 0,209 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari t hitung sebesar 1,282 lebih besar dari t tabel 2,719 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Profitabilitas tidak dapat memoderasi Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga variabel profitabilitas tidak berinteraksi dengan variabel independen yang diproksikan dengan Likuiditas dan Leverage dan tidak berinteraksi dengan variabel dependen ISR yang diproksikan dengan indeks ISR maka Profitabilitas bukan variabel moderator.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah, *pertama* Likuiditas berpengaruh Negatif *Islamic Social Reporting*. *Kedua*, Leverage Berpengaruh Negatif Terhadap *Islamic Social Reporting*. *Ketiga*, Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap . *Keempat*, Profitabilitas Tidak Dapat Memoderasi Likuiditas dan Leverage Terhadap *Islamic Social Reporting*

DAFTAR PUSTAKA

Age, Ratna Fauziyyah, Nur Aini, & Dkk. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang

Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Mei 2017, Hal: 67- 82.

Alvian, A & Yentisna,(2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Menara Ilmu*, Vol. Xiii No.10 Oktober 2019.

Andayani , Wuryan ,Muhammad Rusydi & Aziz Roekhudin,(2019). Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(2) 2019, 67-76.

Firmansyah, Iman & Galuh Tresna Murti,(2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (Fkbi) | Vi | 2017*.

Maulina, Rina & Iqramuddin (2016). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap pengungkapan ISR dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Teuku Umar AKBIS

Purwani Tutik, Nurlela & Siti, Anita W (2018) The Influence of Company Size, Profitability,Liquidity,Leverage, and Tax Avoidance Disclosure Againts the Islamic Social Reporting on Companies Listed on The Indonesian Stock Index of Sharia. 2nd ICTESS (2018)

Rahayu, Sri,(2019). Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Volume 04 Nomor 1 Tahun 2019.

Wahyuni, Sri (2018). Islamic Social Reporting Disclosure and Determinant Factors : Empirical Evidence from Islamic Banks in Indonesia. Atlantis Press, Advance in Social Science, Educational and Humanities Research, Vol 231 (2018)

Waluyo, Kwat. Agustina L. Muliasari, Indah. & Ameliza Diah (2020). Islamic Social Reporting Disclosure As A Form Of Social Responsibility of Islamic Banks in Indonesia. *Business Perspective Bank and Bank System*, Vol. 15, Issue 2 (2020)

Yuliana, Indah & Fauzi Sulistiyo, (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.8, No.2, November 2019.